

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada An. A bertempat di PMB Karmila, S.ST di Jalan Pratu M.Amin No.323, Kalianda, Lampung Selatan. Pada kunjungan pertama pada hari Jum'at, 07 Februari 2020, kunjungan kedua pada hari Senin, 17 Februari 2020, dan kunjungan ketiga pada hari Senin, 02 Maret 2020.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah An. A umur 5th terhadap nafsu makan pada balita.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada balita.

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder. (Riwidikdo, 2013)

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap balita dengan kurangnya nafsu makan menggunakan metode SOAP.

a. Subjektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa.

b. Objektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil lab, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus.

c. Assasment

Menggambarkan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi diagnosa/ masalah.

d. Planning

Menggambarkan pendokumentasian dari perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan asessment.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari :

a. Studi Dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Karmila, S.ST

b. Studi Kepustakaan

Pada Studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2009-2019

E. Alat dan Bahan yang digunakan

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada balita dengan nafsu makan yang berkurang, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik

- Termometer
- Timbangan berat badan
- Alat pengukur tinggi badan
- Pita ukur

2. Bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pijat Tu Ina

- Baby Oil
- Minyak Kelapa

3. Alat dan bahan pendokumentasian

- Kartu Menuju Sehat (KMS)
- Alat tulis

F. Matriks Kegiatan

Tanggal	Rencana Kegiatan
Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 2. Memastikan orang tua pasien mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien 4. Melakukan Pengkajian data pasien 5. Melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, LILA 6. Memberitahu hasil pemeriksaan 7. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan balita terutama gizi zeimbang untuk mencukupi kebutuhan zat gizi 8. Memberikan penjelasan tentang pijat Tu Ina 9. Berdasarkan Masalah yang di alami balita yaitu kurangnya nafsu makan ,menganjurkan ibu untuk rutin melakukan pijat Tu Ina pada balita
Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, LILA 2. Memberikan apresiasi terhadap ibu karena telah dapat menerapkan pijat Tu Ina pada anak 3. Memotivasi ibu untuk terus melakukan pijat Tu Ina 4. Menganjurkan ibu untuk membuat makanan jadi lebih menarik 5. Menganjurkan ibu untuk datang jika terdapat keluhan lainnya

Maret 2020	<ol style="list-style-type: none">1. Memotivasi ibu untuk terus melakukan pijat Tu Ina serta memberikan makanan yang bergizi pada balita2. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda dan gejala kurang gizi pada balita3. Menganjurkan ibu untuk segera kunjungan apabila terdapat keluhan
------------	---